



Bagian Kesembilanbelas

KESESATAN SYIAH

Bandung. Buletin yang hadir di hadapan sidang pembaca kali ini masih mengangkat Topik Utama Kesesatan Syiah yang pada edisi sebelumnya (Edisi 28-XI) berisi paparan tentang **Pergerakan Syiah di Indonesia dan Penyebarannya**, maka pada edisi kali ini sidang pembaca akan dapat menyimak bagaimana sikap dan respon Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang paham Syiah.

Pada tataran hidup keseharian, ternyata ada segelintir orang yang masih mau berupaya "*Taqrib*" (mengadakan pendekatan) antara Islam-Syiah dengan istilah mencari "Titik Temu". Tentang hal ini MUI memandang "*Taqrib*" selama ini dikendalikan Syiah untuk kepentingan mereka dengan mengorbankan aqidah dan simbol-simbol Islam.

Beberapa ulama besar Islam telah merasakan sendiri pengalaman "*Taqrib*" dan pada akhirnya meragukan efektifitasnya. Seperti yang dinyatakan oleh *Grand Syekh Al-Azhar Cairo, Prof. Dr. Ahmad Al-Tayyeb* mengatakan, "*Meski para ulama besar Al-Azhar terdahulu pernah terlibat di dalam berbagai konferensi persatuan antara Islam dan Syiah guna melenyapkan fitnah yang memecah belah ummat Islam, penting saya perlu garisbawahi bahwa seluruh konferensi itu nyatanya hanya ingin memenangkan kepentingan kalangan Syiah dan mengorbankan*

Dari Redaksi

Pembaca, kita berharap mudah-mudahan pemerintah kita bisa melindungi hak-hak warga negaranya termasuk yang lebih prinsip lagi melindungi hak-hak warga negara dalam berkeyakinan terhadap agama yang diakui di negeri ini.

Penistaan dan atau penodaan terhadap agama oleh aliran-aliran sesat inilah yang memicu timbulnya konflik horizontal yang bisa meluas. Karena bagi orang yang beriman, aqidah adalah sesuatu yang sangat prinsip dan penting dalam kehidupannya.

Semoga kita senantiasa mampu mempertahankan Iman dan Islam dalam diri kita, keluarga dan lingkungan kita dari rongrongan virus-virus aqidah dalam bentuk munculnya aliran-aliran sesat tak terkecuali Syiah yang merupakan virus paling berbahaya.

*Pemred,
Tardjono Abu Muas*

kepentingan aqidah dan simbol-simbol Islam, sehingga upaya Tarqib itu kehilangan kepercayaan dan kredibilitasnya seperti yang kami harapkan”.

Di dalam fatwanya Syeikh Yusuf Al-Qardhawi, Ketua Persatuan Ulama Islam Internasional dan anggota dewan tinggi ulama senior (*'Hai'ah Kibar Ulama'*) Al Azhar menegaskan sikapnya terhadap gagasan “Tarqib”, “*Sesungguhnya sejak saya ikut serta di dalam Mukhtamar Pendekatan Madzab (Tarqib), saya telah menemukan beberapa poin penting yang membuat pendekatan ini tidak akan terjadi jika poin-poin ini diabaikan atau tidak diberikan hak-haknya”.*

Semua ini telah saya jelaskan dengan sejelas-jelasnya pada saat kunjungan saya ke Iran 10 tahun silam. Di sini saya hanya mengacu kepada “Tiga” perkara: *Pertama*, Kesepakatan untuk tidak mencerca para Sahabat. Karena kita tidak bisa dipertemukan atau didekatkan jika masih seperti itu. Karena saya mengatakan: Semoga Allah meridhai mereka (para Sahabat), sedangkan engkau (Syiah) berkata: Semoga Allah melaknat mereka. Sedangkan antara kata, “ridha” dan “laknat” memiliki perbedaan yang sangat besar.

Kedua, dilarang menyebarkan sebuah madzhab di sebuah daerah yang dikuasai oleh madzhab tertentu. Atau seperti yang dikatakan oleh Syaikh Muhammad Mahdi Syamsuddin dengan istilah “pengsyiah” (Ekspor faham Syiah ke negara lain). *Ketiga*, Memperhatikan hak-hak minoritas, terutama jika minoritas tersebut adalah madzhab yang sah. Inilah sikap saya. Saya tidak akan menjadi penyeru kepada 'peleburan prinsip' atau menjadi orang-orang yang berhamburan kepada usaha “Taqrīb” (pendekatan Islam-Syiah) tanpa syarat dan ketentuan”. (*Fatawa Mu'ashirah, Jilid 4, hlm.230-290*)

Selain menolak ekspor faham Syiah ke negara-negara Islam, MUI juga menyoroti isi kesepakatan Risalah Amman tahun 2005, kaum Rafidhah berlindung di balik konsensus Deklarasi Amman untuk legimitasi ajaran dan penyebaran Syiah. Penting dicatat bahwa Risalah Amman bukanlah kesepakatan membenaran atas penyimpangan aqidah.

Risalah Amman bukanlah cek kosong. Risalah Amman bukan pula kesepakatan membenaran atas keyakinan menyimpang Rafidhah, yaitu doktrin takfir dan

caci-maki kepada para pembesar Sahabat dan isteri Nabi SAW apalagi pembenaran doktrin tahrif", kata seorang pakar Syiah Prof. Mohammad Baharun, yang juga mengetuai Komisi Hukum dan Perundang-undangan MUI. Solusi damai antara Islam dan Syiah justru dengan membuat jarak yang jelas dan tidak mengelabui ummat. "Karena perbedaannya bukan di ranah madzhab fiqih saja, melainkan keyakinan aqidah", ujarnya.

Risalah Amman 2005 juga tidak mengikat seluruh ulama yang hadir. Faktanya adalah *Syaikh Dr. Yusuf Al-Qardhawi* (Ketua Persatuan Ulama Islam Internasional) yang ikut tercantum namanya sebagai penandatanganan Risalah Amman, telah menerbitkan "Tiga" Fatwa tentang Syiah Imamiyah di dalam kitab "Fatawa Mu'ashirah" jilid 4 yang terbit pada tahun 2009.

Dalam fatwanya, beliau membongkar aqidah Syiah Imamiyah dengan membentangkan pokok-pokok perbedaan aqidah antara Islam dan Syiah, hukum mencaci pada Sahabat Nabi dan sikapnya tentang pendekatan (*Taqrib*) Islam-Syiah pasca Muktamar Doha-Qatar tanggal 20-22 Januari 2007

MUI memandang akar masalah menjamurnya Syiah di Indonesia adalah karena adanya perhatian yang besar dari pemerintah Iran melalui jalur pendidikan, kebudayaan dan keagamaan. Dalam konteks ini, MUI meminta kepada pemerintah RI untuk membatasi kerjasama bilateral itu hanya dalam bidang politik dan ekonomi-perdagangan, dan tidak merambah bidang pendidikan, kebudayaan dan keagamaan.

Seperti dimaklumi bahwa perkembangan infiltrasi ajaran Syiah di Indonesia masuk melalui ketiga jalur tersebut. Kebijakan politik itu perlu diambil segera oleh Pemerintah RI Cq. Kementrian Luar Negeri RI, Kementrian Agama RI, dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menghentikan laju perkembangan gerakan Syiah di Indonesia yang dirasakan sangat meresahkan ummat Islam di Indonesia, yang berpotensi mengancam stabilitas Negara, dan memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa.

(*Tardjono Abu Muas,,,,, Sumber: Buku Panduan MUI: Mengenal dan Mewaspadai Peyimpangan Syiah di Indonesia*).

MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang Mukmin dan tidak pula bagi perempuan yang Mukmin apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka..." (QS. Al-Ahzab:36)

"Hendaknya orang yang hadir di sini menyampaikannya kepada orang yang tidak hadir. Karena sesungguhnya bisa jadi orang yang hadir tersebut menyampaikannya kepada orang yang lebih mengerti daripada dirinya" (HR. Bukhari)

Ikuti Dialog Interaktif

Dakwah Terpadu TITIAN ILAHI

RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz

Tiap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB

Moderator: Tardjono Abu Muas

Jangan Lewatkan

Dialog Interaktif
Bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

1. Di IMTV Bandung

Setiap Rabu,

Pkl. 19.00-20.00WIB

Telp. 022-2004774

Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di Masjid Al Fajr Jl. Cijagra Buah Batu Bandung; Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di Masjid Baiturrahmaan Taman Kopo Indah I Jl. Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah streaming di : www.radiorisalah.com, dapat diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY, ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar yang berdomisili di Amerika hanya dengan saluran Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke Facebook di grup kelompok pendengar radio risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info siaran terkini

AUTO2000

TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung

**Layanan General Repair,
Body & Paint, Spare Part**

Hubungi :

Toyota Home Service Telp. 6031514,
Bengkel Telp. 6022000 (Hunting),
Booking Service Telp. 6046380

Distribusi Buletin
Oplah 6500 lembar/minggu
tersebar ke: Nias-Sumut;
Kupang-NTT; Lampung;
Yogyakarta; Solo; Semarang;
Tegal (Margasari, Balapulang,
Slawi); Subang; Garut;
Tasikmalaya; Ciamis;
Sumedang; Bandung Raya &
sekitarnya.



Bursa Sajadah

AARTI JAYA

www.bursasajadah.com

PUSAT PERLENGKAPAN MUSLIM DAN OLEH-OLEH HAJI

● **SORBAN & PASHMINA @Rp. 15.000**

● **KURMA & SAJADAH @Rp. 10.000**

● **SOUVENIR HAJI @Rp. 5.000**

Bandung I : Jl. Inhohtank Komp. Jati Permai Ruko No. 44-46 Togallega, Ph 5231993

Bandung II : Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Masjid Irtiqomati), Ph 7103366

Jakarta - Bogor - Bekasi - Surabaya - Malang

Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56. Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/70285820/081223723714 ; E-mail :
abu_muas@yahoo.co.id/7ardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajar, Jl. Sitasari VI / No : 2 Cijagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu